BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Perilaku Komunikasi Perawat dalam Melayanai Pasien Kelas VIP RSUD Cibabat, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan dibawah ini.

1. Komunikasi verbal perawat di RSUD Cibabat Kota cimahi, kebanyakan dari mereka menggunakan bahasa Indoensia yang formal maupun tidak formal ketika sedang merawat pasiennya. Pesan verbal disampaikan dalam bentuk bahasa bertujuan untuk memberikan informasi yang sebanyak-banyaknya agar jelas dan untuk mempengaruhi perilaku perawat maupun pasiennya di dalam lingkungan yang terkontrol (rumah sakit).

2. Komunikasi nonverbal yang digunakan oleh para perawat meliputi penampilan fisik (seragam), bahasa tubuh (kontak mata, gelengan kepala). Pada pengunaan seragam, perawat diharuskan mengikuti peraturan yang telah ditetapkan pihak rumah sakit yaitu berpakaian formal, bersih dan rapih serta menggunakan kartu identitas. Pada bahasa tubuh perawat selalu menggunakan kontak mata, gerakan tangan dan anggukan atau gelengan kepala ketika sedang berkomunikasi dengan pasien, pada ekspresi wajah pada saat interaksi selalu tersenyum diawal kepada pasien selanjutnya ekspresi wajah mereka biasa saja dan terlihat cenderung serius dan kontak mata hanya terjadi sesekali saja dan jarang terjadi dengan pasien hal ini guna

mendapatkan informasi dan komunikasi yang efektif. Ruangan perawat tidak berbau obat-obatan seperti halnya di rumah sakit lain, dan perawat selalu menggunakan wewangian agar pasien merasa nyaman apabila dekat dengan perawat.

3. Perilaku komunikasi perawat tidak bisa dibagi-bagi hanya menggunakan komunikasi verbal saja atau komunikasi nonverbal saja. Dalam setiap perilaku komunikasinya kepada pasien, perawat selalu menggabungkan bahasa verbal dan bahasa nonverbal ketika berinteraksi dengan pasien. Perilaku komunikasi tersebut adalah mencerminkan keinginan yang sama dari perawat untuk merawat pasiennya dan pasien untuk mendapatkan kesembuhan dari perawatan tersebut.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, peneliti diharuskan untuk mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan yang diangkat tersebut:

5.2.1 Saran Bagi Perawat

a. Ketika melayani pasien agar lebih mendengarkan keluhan pasien agar bisa dijadikan feedback (umpan balik) untuk perilaku komunikasi yang lebih baik lagi.
b. Komunikasi verbal tetap dijadikan acuan dasar untuk mempengaruhi perilaku atau tindakan perawat dalam melayani pasien.

5.2.3 Saran bagi Peneliti Selanjutnya

a. Bagi peneliti yang akan mengambil tema Perilaku Komunikasi sebaiknya menggunakan metode dan teknik analisa yang berbeda.
b. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya lebih mempersiapkan waktu yang panjang dan melakukan studi pendahuluan karena mengingat kondisi dilapangan terkadang tidak sesuai dengan yang diperkirakan.
c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan tanpa melupakan nilai keaslian dalam penelitian dibidang Ilmu Komunikasi Konsentrasi Humas, khususnya mengenai perilaku komunikasi perawat dalam melayani pasien.